

# GARIS BESAR PEMIKIRAN EKONOMI TERPADU MASYARAKAT (ETM)<sup>1</sup>.

Oleh: Peter Moers ([moers@strohalm.nl](mailto:moers@strohalm.nl)) dan Stephen DeMeulenaere ([stephen@strohalm.nl](mailto:stephen@strohalm.nl)).

## 1. APA YANG DIMAKSUD DENGAN EKONOMI TERPADU MASYARAKAT ?

Ekonomi terpadu masyarakat adalah suatu jaringan koperasi bersifat otonom atau bentuk kerjasama ekonomi di tingkat masyarakat yang memiliki ikatan yang sangat kuat diantara anggotanya dengan tujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan aliran pendapatan di tingkat lokal. Ekonomi terpadu masyarakat berbasis pada konsep “prosumen” (hubungan antara produsen dan konsumen) yang mempertimbangkan keluarga di pedesaan sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen atas barang dan jasa. Fokus dari koperasi ini tergantung pada kebutuhan nyata dari masyarakat. Walaupun demikian terdapat empat unit penting dari gagasan ini, yaitu:

- Koperasi Produsen (sebagai unsur produksi).
- Koperasi Konsumen (sebagai unsur konsumsi).
- Koperasi Kredit / Koperasi Simpan-Pinjam (sebagai unsur keuangan).
- Pusat Kegiatan Masyarakat (sebagai unsur lokasi publik).

Jika suatu masyarakat telah menunjukkan kebutuhan, dapat digagas suatu keterpaduan progresif dari 6 unit berikut:

2. Cereal Bank<sup>2</sup> (Lumbung Pangan) merupakan tempat penyimpanan hasil panen, untuk pengamanan pangan, menjaga stabilitas harga dan meningkatkan penghasilan produsen (petani).
3. **Dana Kesehatan Masyarakat** mengembangkan persediaan obat-obatan dasar dengan kualitas baik dengan harga yang wajar dan menjamin penggunaan obat secara benar.
4. **Program Perlindungan Kesehatan** pada tingkat masyarakat, untuk menjamin bahwa mitra-mitra kerja memperoleh pelayanan keuangan untuk biaya pengobatan dasar.
5. **Program Perguliran Kredit Mikro**, menyediakan pelayanan pinjaman uang nasional untuk kegiatan usaha mikro.
6. **Sistem Pembayaran Masyarakat**<sup>3</sup>, menyediakan pelayanan bebas bunga untuk pertukaran dan metode pencatatan obligasi yang ada di lingkungan masyarakat.
7. **Jaringan Permodalan**, menyelenggarakan simpanan dan kerjasama permukiman di antara jaringan pengusaha, untuk berhubungan dengan mitra luar (non lokal) dan memperluas program di lain wilayah.

Meskipun demikian aktifitas dari setiap unit ETM berbeda-beda dan sangat beragam, mempunyai karakteristik yang bersifat umum, yaitu:

### A. Keuangan dari setiap Unit.

Dalam proses pengelolaan keuangan untuk suatu unit baru yang dikembangkan, akan lebih baik dilakukan oleh koperasi kredit untuk memenuhi kebutuhan para investor swasta. Jika Koperasi kredit tidak mampu membiayai 100 %, investor swasta yang berasal dari masyarakat dapat membeli saham. Utamanya bagi para pengguna jasa akan dimotivasi untuk membeli saham. Meskipun tidak ada investor perorangan yang dapat memiliki 5 % dari

---

<sup>1</sup> ETM (Ekonomi Terpadu Masyarakat) untuk menggantikan istilah CEC (Community Economic Complex)

<sup>2</sup> Cereal Bank atau Bank Gandum untuk di Indonesia lebih dikenal dengan Lumbung Pangan.

<sup>3</sup> Sistem Pembayaran Masyarakat untuk menggantikan CCS (Community Currency System).

total modal usaha masyarakat, kecuali jika sejumlah mitra bisa memiliki kurang dari 20 %. Koperasi kredit dapat melakukan investasi sejauh mana diinginkan, ketika hal ini bisa mewakili sekelompok orang.

### **B. Distribusi atas surplus.**

Tergantung pada dukungan modal dalam perusahaan. Jika modal terdiri dari modal donasi (hibah), surplus akan dijadikan satu dalam permodalan dari unit itu.

### **C. Pengambilan keputusan.**

Akan menyesuaikan dengan prinsip-prinsip koperasi dan demokrasi, yaitu “satu orang satu suara”. Kecuali untuk koperasi kredit yang menetapkan pengambilan keputusan berdasarkan jumlah modal yang disetor.

### **D. Daerah kerja dari setiap ETM**

Terbatas secara geografis dan diusahakan untuk menghindari persaingan dengan ETM lain. Ini tidak berarti bahwa setiap Koperasi kredit memiliki suatu ETM, dalam kasus tertentu disarankan bahwa beberapa koperasi kredit dapat berkerja sama membangun unit tunggal (misalnya Toko Koperasi Konsumsi), di lain kasus satu koperasi kredit dapat melakukan investasi dalam bentuk beberapa unit produksi di wilayah yang sama (seperti : fasilitas gudang).

### **E. Organisasi pada tingkat regional/ nasional.**

Sebagaimana sebaran mereka, ETM dapat diorganisir ke tingkat ETM Regional. Organisasi di tingkat regional dan nasional akan diorganisir dari tempat yang pertama dengan membentuk unit-unit lokal (misalnya Unit Sektor Pemasaran bagi Konsumen Toko dan Koperasi kredit). Selanjutnya organisasi sektoral ini dapat bekerjasama untuk mengkoordinir kegiatan pada tingkat regional dan tingkat nasional.

## **2. KESATUAN UMUM DARI EKONOMI TERPADU MASYARAKAT**

### **2.1.a. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam.**

Tujuan utama koperasi kredit adalah mengurangi ketergantungan keuangan pada mitra formal eksternal (seperti bank, koperasi kredit/ koperasi simpan-pinjam lain atau yang tidak formal seperti rentenir, lintah darat, dsb). Untuk bisa mencapai tingkat kemandirian yang lebih tinggi pada dasarnya adalah merangsang tumbuhnya tabungan lokal dan pengusaha lokal.

Koperasi kredit akan memainkan peran sebagai pusat ETM, karena berperan sebagai sumber keuangan bagi unit-unit yang sebagian besar melakukan pinjaman. Fungsi koperasi kredit sebagai Bank Masyarakat dimana unit lain akan menyetorkan keuntungan dan modal mereka. Hal ini adalah cara untuk menghindari larinya modal dan mendukung sirkulasi ulang dana lokal. Terakhir, kemampuan administrasi koperasi kredit dapat membantu kerja unit-unit di atas. Melalui cara ini dimaksudkan untuk mencapai kemajuan ekonomi/ keuangan yang penting.

Dalam melengkapi peraturan pelayanan simpan pinjam, koperasi kredit juga sebagai pengelola Sistem Pembayaran Masyarakat, di mana jaringan pembayaran yang diciptakan adalah bebas bunga untuk memfasilitasi pertukaran diantara anggota dari jaringan.

Keterkaitan antara Koperasi kredit dengan unit-unit lain di tingkat masyarakat, adalah:

<b>Unit</b>	<b>Koperasi Kredit</b>
<b>Unit Primer</b>	
Toko Koperasi Konsumen	<p>Koperasi kredit melakukan pembiayaan pinjaman dalam modal tetap (lemari, lemari pendingin) dan sirkulasi (penyaluran barang-barang).</p> <p>Koperasi kredit memberikan bantuan pinjaman berupa konsumsi bagi mitranya. Pinjaman ini tidak akan dihibahkan dalam bentuk uang, tetapi dalam bentuk kredit dari toko.</p>
Koperasi Produsen	<p>Koperasi kredit melakukan pembiayaan pinjaman untuk modal tetap seperti mesin dan penyaluran ( pembelian dan penjualan) barang</p>
Pusat Kegiatan Masyarakat	<p>Koperasi Kredit dapat membiayai pembangunan gedung pusat kegiatan masyarakat dan dapat menggunakannya untuk kegiatan koperasi.</p> <p>Gedung pusat kegiatan masyarakat tersebut dapat digunakan untuk kegiatan bersama dengan anggota jaringan lainnya</p>
<b>Unit Sekunder</b>	
Cereal Bank / Lumbung Pangan	<p>Koperasi kredit dapat mendanai pinjaman untuk pembelian peralatan (gudang gandum) dan modal kerja dalam bentuk pinjaman atau saham.</p> <p>Koperasi kredit akan melakukan administrasi untuk pengambilan dan penyimpanan gandum ke dalam Cereal Bank (Lumbung Pangan) serta akan memperoleh kompensasi biaya pelayanan.</p>
Dana Kesehatan Masyarakat	<p>Koperasi kredit dapat membiayai pinjaman berupa peralatan dan modal kerja dalam bentuk pinjaman atau biaya kegiatan.</p>
<b>Unit</b>	<b>Koperasi Kredit</b>
Program Perlindungan Kesehatan	<p>Koperasi kredit dapat mengerjakan administrasi atas pendapatan dan biaya dari Program Kerjasama Kesehatan, koperasi kredit akan memperoleh kompensasi atas jasa pelayanan.</p> <p>Program Kerjasama Kesehatan dapat meminjamkan sebagian dari dananya kepada Koperasi Kredit.</p> <p>Koperasi kredit dapat mempergunakan sebagian dari kelebihan dananya untuk menawarkan program asuransi kesehatan kepada mitra-mitranya.</p>
Program Kredit Mikro	<p>Koperasi kredit dapat menyediakan pelatihan dan membantu pelaksanaan kredit mikro untuk berhubungan dengan penyanggah dana.</p>
Sistem Pembayaran Masyarakat	<p>Koperasi kredit dapat menyediakan pelayanan akuntansi (pembukuan) bagi sistem pembayaran masyarakat.</p>
Jaringan Permodalan	<p>Koperasi kredit dapat menyediakan pelayanan akuntansi (pembukuan) bagi Jaringan Permodalan, untuk melayani anggota-anggota melakukan simpanan bulanan dalam buku rekening-tabungannya.</p>

### **2.1.b. Sistem Pembayaran Masyarakat.**

Sistem Pembayaran Masyarakat adalah sistem tabungan dimana anggota bisa memperoleh kredit tanpa bunga untuk menunjang usaha perdagangan ataupun menerima pembayaran atas kewajiban dari anggota masyarakat lain. Kredit ini dimaksudkan untuk membangun komitmen individu untuk menyediakan barang atau jasa kepada jaringan. Agaknya akan jarang menggunakan uang nasional untuk alat tukar, uang masyarakat dipergunakan untuk pencatatan transaksi. Sistem ini mempergunakan buku besar (ledger) yang mencatat setiap orang dan setiap unit, yang menerima pinjaman tanpa bunga. Sistem Pembayaran Masyarakat dikelola sebagai salah satu jasa pelayanan dari Koperasi Kredit.

Pelaksanaan Sistem Pembayaran Masyarakat dimungkinkan untuk memfasilitasi kegiatan pertukaran dan pembukuan penerimaan simpanan sebagai metode untuk mengetahui kontribusi yang dilakukan untuk masyarakat.

Misalnya, masyarakat bisa memutuskan untuk melakukan gotong-royong membangun fasilitas umum. Bagi mereka yang mendukung usaha ini akan menerima pengenalan melalui sistem Pembayaran Masyarakat pada Buku besar Pelayanan Masyarakat. Pada akhir tahun, pihak-pihak yang banyak memberikan kontribusi terhadap komunitas akan dikenali, sementara pihak-pihak yang berkontribusi rendah dapat melakukan cara lain untuk meningkatkan sumbangan mereka terhadap komunitas.

### **2.1.c. Jaringan Permodalan.**

Jaringan permodalan adalah suatu mekanisme untuk memperoleh dan berbagi modal di antara masyarakat itu sendiri, di antara masyarakat dengan mitra dagang lain dari luar masyarakat. Modal dalam jaringan bertambah secara berkala melalui tabungan tunai yang dilakukan oleh anggota masyarakat. Atau pun melalui proses kapitalisasi modal yang dimasukkan ke dalam jaringan tetapi kepemilikannya tetap di tangan pemilik modal. Pertumbuhan modal dapat juga berfungsi sebagai alat pembayaran, meskipun hal ini berbeda dengan Sistem Pembayaran Masyarakat, yang di dalamnya didukung oleh modal, di mana Sistem Pembayaran Masyarakat, uang didukung oleh kesanggupan untuk menyediakan barang dan jasa.

Jaringan Permodalan dapat menyatukan serta meningkatkan keuntungan yang dibuat oleh pelaksanaan ekonomi masyarakat majemuk, dan memanfaatkan keuntungan ini untuk melakukan negosiasi dengan pembeli dan pemasok dari luar. Di samping pelayanan simpanan dan sistem pembayaran masyarakat yang diberikan oleh koperasi kredit, Jaringan Permodalan akan bekerja untuk melakukan konsolidasi lebih lanjut terhadap modal lokal untuk memajukan masyarakat.

Jaringan Modal akan didiskusikan lebih lanjut pada poin 3.5.

## **2.2 Toko Koperasi Konsumen.**

Toko koperasi konsumen memiliki tujuan utama untuk menurunkan biaya hidup dari keluarga-keluarga dipedesaan dengan menjual dan berbelanja dalam jumlah besar dengan harga yang lebih rendah dari harga pasaran. Toko juga dapat dikembangkan sebagai saluran yang penting untuk menjual barang-barang produksi pedesaan yang memiliki nilai tambah.

Toko konsumsi akan dikembangkan sebagai tempat pertemuan antara pemasok lokal dan permintaan lokal, setiap orang yang ingin menjual produk atau jasa dapat memanfaatkan toko untuk melakukan promosi. Bagi orang-orang yang ingin memamerkan produk untuk dijual, toko bisa meminta biaya pelayanan (komisi). Dengan mendorong produk lokal bernilai

tambah dan “ pengganti impor lokal”, dapat menekan terjadinya pelarian uang keluar dari masyarakat, dan merangsang untuk pembelian barang-baang lokal.

Kaitan antara Toko Koperasi Konsumsi dengan unit-unit lain di tingkat masyarakat, adalah:

Unit	Toko Koperasi Konsumen
<b>Unit Primer</b>	
Koperasi Kredit	Lihat point 2.1. Toko koperasi konsumsi dapat mengaman-kan keuntungannya di koperasi kredit, jadi memutar ulang uang pada tingkat lokal.
Koperasi Produksi	<p>Jika jaringan pemasaran internal dapat dikembangkan, da pat menjadi saluran penjualan yang menarik. Pertama-ta-ma bukan barang barang yang mudah rusak/ busuk seperti biji-bijian, dapat dipasarkan melalui toko koperasi konsumsi.</p> <p>Jika kebutuhan bersama cukup tinggi, jaringan dapat me-nyalurkan bahan-bahan pertanian melalui toko koperasi konsumsi.</p> <p>Prasarana yang sama dipergunakan untuk penyaluran ba-rang-barang konsumsi, seperti pusat persediaan, truk, to-ko konsumsi) dapat dipergunakan pada saat yang sama untuk penyimpanan dan pengiriman barang-barang lokal kepada masyarakat lain.</p>
Pusat Kegiatan Masya-rakat	Pusat Kegiatan Masyarakat dapat menyediakan untuk lokasi toko koperasi konsumsi.

Unit	Toko Koperasi Konsumen
<b>Unit Sekunder</b>	
Cereal Bank/Lumbung Pangan.	<p>Toko koperasi konsumsi dapat menjual ruangan untuk penyimpanan biji-bijian.</p> <p>Toko dapat menerima sertifikat biji-bijian yang diterbitkan oleh Cereal Bank/ Lumbung Pangan sebagai bentuk pem-bayaran. Toko dapat menggunakan sertifikat ini untuk pembayaran sebagian biaya (seperti tenaga kerja, biaya sewa, dsb), menerima dan menjual biji-bijian dalam jumlah yang lebih kecil di dalam toko, atau menukarkan-nya secara tunai untuk menutup pembiayaan ( lihat 2.5).</p>
Dana Kesehat Masyarakat	Dana kesehatan dapat memperoleh pemanfaatan sebagian ru-angan dan tenaga kerja dari toko koperasi konsumsi dimaksud kan untuk mengurangi biaya operasional.
Program Perlindungan Kesehatan	Program perlindungan kesehatan dapat menjual produknya melalui toko koperasi konsumsi.
Kredit Mikro	Peserta program kredit mikro dapat menjual barang-barang-nya melalui toko.
Jaringan Permodalan	Toko Koperasi Konsumsi dapta berbelanja barang-barang yang dibeli dari luar dengan dana yang disediakan oleh Jaringan Permodalan.

### 2.3 Koperasi Produsen.

Di tingkat lokal sebagian besar petani umumnya bekerja dengan lahan pertanian yang sempit. Untuk dapat bersaing dalam pasar bebas, produsen kecil harus mengimbangi kelemahannya melalui kerjasama dengan produsen lainnya, demikian juga akan menghemat sumber-sumber dan memperoleh kemajuan skala ekonomi. Kerja-sama secara tradisional dari koperasi produsen adalah melakukan pembelian bahan-bahan baku secara kolektif, produksi dan memperdagangkan hasil produksi, pengangkutan bahan baku dan hasil produksi, penyimpanan bahan baku dan hasil produksi, perubahan produk atau menjadikan bahan baku, dan sebagainya. Koperasi Produsen dapat melengkapi bagian dari fungsi-fungsi ini, meskipun jumlah produsen lebih kecil yang terlibat lebih kecil dalam mengurangi pengaruh ekonomi dalam skala yang lebih luas.

Walaupun tentu tidak mudah untuk mengelola koperasi, ini merupakan struktur organisasi secara alami dari kelompok produsen yang lebih kecil. Merupakan upaya untuk meyakinkan bahwa seluruh petani akan menerima harga jual yang lebih tinggi bagi produksinya. Juga koperasi dapat mengurangi keluarnya uang dari masyarakat, ketika hasil kerja yang berasal dari cara yang sejenis bagi para mitra, dan tidak seperti perusahaan kapitalis, untuk para investor yang tidak tahu, tidak akan tertarik kemana uang mereka akan diinvestasikan, bagaimanapun juga mereka hanya meningkatkan kecukupan hasil yang lebih tinggi.

Pada kenyataannya koperasi merasakan adanya dua masalah yang mendasar, yaitu:

1. Konflik internal yang berkaitan dengan prinsip demokrasi ( satu orang satu suara).
2. Ketergantungan kepada modal luar, disebabkan oleh:
  - Ketidak cukupan sumber daya dari anggota-anggota mereka yang menunjukkan pertumbuhan modal sosial yang lamban dan mengejar pembagian sisa hasil usaha dari pada kapitalisasi.
  - Bentuk pembagian sisa hasil usaha. Pada umumnya modal sosial menerima pengembalian bunga yang relatif rendah. Meskipun demikian ini merupakan modal yang beresiko, tidak akan dilakukan pembagian keuntungan perusahaan. Para mitra hanya memberikan dukungan secara minim untuk memperoleh jasa pelayanan.

Pada kenyataannya, masalah ini akan datang tanpa mengurangi prinsip-prinsip ko-perasi. Untuk mengatasi problem utama (konflik internal) sangat penting untuk memiliki manajemen yang terlatih dengan otonomi yang lebih tinggi tingkatnya. Problem ke dua dapat diselesaikan dengan politik kapitalisasi yang kuat, untuk melawan pembagian sisa hasil usaha secara otomatis. Salah satunya juga bisa difikirkan dengan cara-cara kapitalis untuk mengumpulkan dana atau saham. Meskipun demikian, penting untuk selalu mempertahankan prinsip-prinsip "satu orang satu suara" dan menetapkan batasan tertinggi untuk kontribusi dari setiap mitra terhadap seluruh jumlah modal yang beresiko dalam perusahaan (untuk menghindari keberadaan koperasi yang tergantung pada dukungan modal dari satu atau beberapa orang mitra).

Dalam kedua kasus tersebut, yang paling mendasar adalah kesediaan mitra untuk melakukan investasi (untuk menjalankannya diperlukan para pekerja yang profesional). Kesiapanlah yang menentukan keberhasilan bagi perusahaan koperasi. Koperasi kredit akan memainkan peran yang istimewa dalam membangun kepercayaan diantara mitra yang melakukan kapitalisasi dengan melalui cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan. Sasaran penghimpunan dana harus jelas dan transparan bagi para mitra. Setiap pengeluaran biaya harus memberikan manfaat yang jelas bagi peningkatan ekonomi baik jangka pendek atau menengah bagi perkumpulan.

Keterkaitan di antara Koperasi Produsen dengan unit-unit lain ditingkat masyarakat, adalah:

<b>Unit</b>	<b>Koperasi Produsen.</b>
<b>Unit Primer</b>	
Koperasi Kredit	Menindak lanjuti penjualan produk yang disimpan di Koperasi Kredit
Toko Koperasi Konsumsi	Hasil-hasil panen dari petani dapat di jual di toko konsumsi.
Pusat Kegiatan Masyarakat	Pusat Kegiatan Masyarakat dapat digunakan untuk berbagai kegiatan Koperasi Produsen.
<b>Unit Sekunder</b>	
Cereal Bank/ Lumbung Pangan	Lumbung Pangan menyimpan hasil panen atas nama koperasi Produsen.
Dana Kesehatan Masyarakat	Dana sehat dapat mendorong Koperas Produsen bekerja de-ngan masyarakat dalam menanam tanaman obat-obatan, yang dapat dibeli dengan dana.
Program Perlindungan Kesehatan	Program Perlindungan Kesehatan dapat membantu para pe-tani dalam menghasilkan tanaman obta-obatan, dan menjelas-kan cara-cara penggunaan yang benar bagi masyarakat.
Program Kredit Mikro	Para pemanfaat kredit mikro dapat menjadi petani yang bisa menghasilkan panen yang memiliki nilai tambah.
Jaringan Permodalan	Jaringan Permodalan dapat memasarkan hasil pertanian ke pihak luar dengan membangun hubungan dengan pemasok dan pembeli dari luar.

## 2.4 Pusat Kegiatan Masyarakat.

Pusat kegiatan masyarakat berupa kompleks yang terdiri dari tempat perte-muan, toko dan kantor dari berbagai unsur Ekonomi Terpadu Masyarakat. Ini dapat dibangun sebagai proyek masyarakat dan dipergunakan oleh masya-rakat untuk melakukan berbagai kepentingan.

<b>Unit</b>	<b>Pusat Kegiatan Masyarakat</b>
<b>Unit Primer</b>	
Koperasi Kredit	Koperasi kredit bisa berkantor di pusat kegiatan masyarakat, dengan menggunakan sebagian ruangan untuk pertemuan anggota.
Toko Koperasi Konsumsi	Toko Koperasi konsumsi bisa juga berkantor di lokasi ini, ter-masuk sarana gudang dan pendingin.
Koperasi Produsen	Kantor dan gudang Koperasi Produsen juga bisa menempati gedung ini.
<b>Unit Sekunder</b>	
Cereal Bank	Kantor dan Gudang Lumbung Pangan juga bisa berlokasi di gedung ini ( berbagi tempat dengan unit-unit lain).
Dana Kesehatan Masyarakat	Kegiatan Dana Sehat juga bisa menggunakan sebagian ruang-an sebagai kantor.
Program Perlindungan Kesehatan	Program Perlindungan Kesehatan dapat melakukan pertemu-an di tempat ini, juga menyediakan pelayanan kesehatan da-sar dan darurat bagi keluarga-keluarga, melakukan pelatihan, dan sebagainya.
Program Kredit Mikro	Untuk program kredit mikro bisa melakukan pertemuan ang-gota dan berkantor di lokasi ini.
Jaringan Permodalan	Dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan guna penghimp-unan modal bagi Jaringan Permodalan.

### 3. UNIT SAMPINGAN DARI EKONOMI TERPADU MASYARAKAT

#### 3.1. Lumbung Pangan.

Lumbung pangan mungkin jauh lebih tua dari kelembagaan bank. Ribuan tahun sebelum Masehi, orang-orang Mesir telah menggunakan sistem pembayaran berdasarkan jumlah gandum yang disimpan di dalam pusat penyimpanan yang diurus oleh negara. Petugas administrasi akan mencatat jumlah yang disetorkan oleh setiap petani. Nilainya sudah ditentukan, pencatatan dilakukan terhadap jumlah, kualitas, dan tahun produksi (panenan) gandum, petani memperoleh bukti penerimaan setoran mereka. Petani dilindungi terhadap segala resiko terhadap pencurian, banjir, kebakaran, busuk, perampokan, dan sebagainya. Demikian juga menghemat biaya penyimpanan barang dalam skala kecil .

Sistem ini juga memungkinkan untuk menggunakan slip (bukti) seperti uang. Cara yang memungkinkan dapat membayar pajak, biaya sewa atau biaya-biaya lain. Dimungkinkan juga untuk melakukan pengiriman (transfer) dari pusat-pusat penyimpanan barang lainnya. Karakteristik penting dari sistem ini adalah menyimpan membayar untuk jasa penyimpanan barang. Jumlah biaya yang harus dibayar tergantung pada jumlah barang dan lama waktu penyimpanan. Cara untuk menghindari biaya penyimpanan adalah dengan meminjamkan gandum kepada pihak ke tiga dengan memberlakukan tingkat bunga 0 %.

Dalam kasus tersebut masyarakat desa dibantu oleh pihak luar, terutama pemikiran bahwa koperasi kredit adalah membiayai pembangunan gedung penyimpanan gandum masyarakat, dimana petani kebutuhan keuangan dapat dibayarkan dengan barang-barang berupa : jagung, kedelai, padi, atau produk bahan makanan lain yang dapat disimpan dalam beberapa bulan. Sebagai bukti penyimpanan, Lumbung Pangan akan memberikan sertifikat setoran simpanan kepada petani dengan perincian jumlah gandum (dalam takaran atau kilogram). Termasuk dalam sertifikat dijelaskan tanggal setoran. Jika kualitas gandum tidak sama ( misalnya kelembabannya kurang dari 14 % ) tidak perlu dicatat dalam sertifikat. Kualitas ini akan dapat di buktikan pada saat penyeteroran dengan cara yang mudah dengan metode pemerinkatan yang sederhana,

Sertifikat dapat digunakan dalam beberapa cara, yaitu:

- ❖ Sebagai alat perantara pertukaran (seperti uang) untuk transaksi untuk kalangan masyarakat itu sendiri. Sertifikat tersebut akan bisa diterima secara umum jika nilainya didukung dengan jumlah gandum yang pasti.
- ❖ Bisa dipergunakan sebagai jaminan terhadap pinjaman dari koperasi kredit, misalnya 80% setara nilai pertukaran gandum. Pilihan ini akan menarik bagi para petani yang menginginkan likuiditas pada waktu yang sama dengan pada saat panen (pada umumnya Desember dan Januari) dan untuk mengambil keuntungan atas peningkatan harga di masa mendatang ( Mei dan Juni). Dalam kasus ini petani akan memperkirakan bahwa bunga pinjaman yang dibayar petani terhadap pinjaman akan lebih rendah dibanding dengan peningkatan harga yang diinginkan. Tentu saja petani akan mengalami resiko terhadap menurunnya harga atau tidak terjadi peningkatan harga.
- ❖ Menjual sertifikat kepada investor lokal ( bisa perorangan atau koperasi kredit). Harga bisa tidak sama dengan harga pasar gandum pada saat penjualan. Pada prinsipnya seseorang dapat bafikir bahwa Koperasi kredit sebagai satu kesatuan yang menjamin dapat dipertukarkannya sertifikat dengan dana jaminan yang disetorkan oleh organisasi penyandang dana.

Untuk memenuhi biaya administrasi, penyusutan gudang, penyusutan gandum, dan sebagainya , Lumbung Pangan akan memberlakukan biaya 1 % per bulan dari setiap



penyetoran simpanan gandum. Kenyataannya, sertifikat memberikan hak kepada setiap hari atas kerugian gandum. Metode ini memiliki kelemahan untuk pemanfaatan sertifikat sebagai perantara pertukaran, karena setiap sertifikat memiliki nilai yang berbeda tergantung pada tanggal penyetoran. Sebagai alternatif adalah dapat menggunakan stiker yang dapat dibeli setiap akhir bulan. Stiker ditempelkan pada sertifikat untuk menjaga nilai. Metode ini telah digunakan dengan berhasil selama krisis tahun 1930 di beberapa kalangan masyarakat di Eropa dan Amerika Serikat.

Untuk mendukung agar kerugian Lumbung Pangan menjadi lebih kecil ( contohnya pada satu lumbung pangan di El Salvador .Post Cosecha, hampir 0 atau nihil) dibandingkan dengan metode penyimpanan tradisional ( skala kecil, tanpa struktur) di mana rata-rata antara 10 s/d 20 % resiko kerugiannya. Ini berarti bahwa harga akan menjadi stabil, para petani memanfaatkannya dengan penyetoran dan penarikan gandum miliknya. Lumbung Pangan akan mengalihkannya kepada investor lokal ( termasuk Koperasi Kredit atau Program Perlindungan Kesehatan ) sebagai investasi yang menarik dan menghindarkan terjadinya pelarian uang dari masyarakat untuk membayar pinjaman kepada bank komersial.

Pelayanan jasa penyimpanan barang yang diselenggarakan oleh pengusaha swasta, bisnis ini memerlukan dukungan informasi teknis penggunaan bagi organisasi yang akan membuka Lumbung Pangan miliknya. Administrasi yang dibutuhkan antara lain penerbitan sertifikat dapat belajar dari pengalaman di Cholotea, El Salvador dan Afrika ( Banques Cereales). Program STEP dari ILO juga mendukung inisiatif ini. The Common Fund of Commodities atau Pendanaan Produk Dasar merupakan subsidi dari UNCTAD merupakan pengalaman tingkat nasional bahkan internasional di Afrika.

Keterikatan antara Lumbung Pangan dengan unit-unit lainnya, adalah:

<b>Unit</b>	<b>Cereal Bank atau Lumbung Pangan.</b>
<b>Unit Primer</b>	
Koperasi Kredit	<p>Koperasi kredit memberikan pinjaman kepada Lumbung Pangan atau memberikan kontribusi berupa investasi untuk pembangunan gedung Lumbung Pangan khususnya tempat penyimpanan barang.</p> <p>Koperasi kredit menerima sertifikat penyimpanan barang sebagai jaminan pinjaman.</p> <p>Koperasi kredit dapat memberikan pinjaman secara perorangan melalui Koperasi Produsen dan menerima pengembalian pinjaman berupa barang melalui Lumbung pangan.</p>
Toko Koperasi Konsumsi	<p>Toko Koperasi Konsumsi bisa menjual sebagian gandum yang disimpan.</p> <p>Toko Koperasi Konsumsi dapat menerima pembayaran atas pembelian barang dengan barang berupa gandum yang ber-asal dari Lumbung Pangan. Toko bisa menggunakan sertifikat tersebut untuk membayar pembiayaan bersifat lokal seperti tenaga kerja, biaya sewa, dsb. Atau mengambil dan menjual gandum kepada toko yang lebih kecil atau menjualnya secara tunai untuk pembayaran biaya-biaya lain.</p>
Dana Sehat	Tidak langsung.
Program Perlindungan Kesehatan	<p>Keluarga pedesaan dapat menggunakannya sebagai alat pembayaran dalam bentuk sertifikat penyimpanan gandum di Lumbung Pangan.</p> <p>Program Perlindungan Kesehatan dapat menggunakan sertifikat penyimpanan untuk alat tukar jika dinilai seperti</p>

	<p>uang untuk kalangan masyarakat yang bersedia. Jika Program Perlindungan Kesehatan memerlukan uang nasional, sertifikat dapat dijual atau ditukarkan dengan gandum dan selanjutnya dijual. Jika Program Perlindungan Kesehatan tidak memerlukan uang dapat meminjamkannya kepada Lumbung Pangan supaya nilainya bisa bertambah.</p> <p>Program Perlindungan Kesehatan dapat melakukan investasi modal mereka dalam bentuk sertifikat Lumbung Pangan, dinilai uang tunai yang menguntungkan dan mudah dialihkan dalam bentuk pinjaman.</p>
--	---

Unit	Cereal Bank atau Lumbung Pangan.
Koperasi Produsen	Koperasi Produsen mengenal situasi produktif yang lebih baik dan sungguh-sungguh dari anggota-anggotanya, oleh karena itu lebih cocok dipersatukan dalam melakukan promosi di antara anggota dengan Lumbung Pangan.
Jaringan Permodalan	Jaringan Permodalan dapat membantu Lumbung Pangan untuk memasarkan barang-barang mereka kepada masyarakat luar dengan membangun hubungan dengan pemasok dan pembeli dari luar.

### 3.2. Dana Kesehatan Masyarakat.

Dana Kesehatan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan penyediaan obat-obatan dasar yang berkualitas baik dan dengan harga wajar, serta menjamin penggunaan obat secara benar. Tujuan lain adalah untuk memperkenalkan penggunaan obat-obatan alamiah. Pengaruh ekonominya dapat kita lihat dari peningkatan kemampuan keluarga pedesaan untuk membeli obat-obatan melalui pengurangan biaya pengobatan (secara signifikan dapat mempengaruhi anggaran belanja bagi keluarga –keluarga pedesaan) dan munculnya penghasilan dan tenaga kerja yang terlibat dalam penggunaan resep (dokter, perawat), penyaluran (toko konsumsi), dan bahkan kegiatan produksi (dalam kegiatan pengobatan secara alamiah).

Peningkatan kecukupan ekonomi dari Dana Kesehatan dapat diraih jika ada jalinan yang kuat dengan Program Perlindungan Kesehatan, seperti dijelaskan di bawah ini. Ketergantungan pada kemampuan keuangan Program Perlindungan Kesehatan, dapat membiayai keuangan hanya oleh pengobatan ( seperti pemakaman, pelatihan penggunaan obat-obatan untuk pencegahan, dan sebagainya), maka Dana Kesehatan lebih baik disatukan dengan kegiatan produksi dan jasa pelayanan.

Keterkaitan antara Dana Kesehatan dengan Unit-unit lain di tingkat masyarakat, adalah:

Unit	Dana Kesehatan Masyarakat
<b>Unit Primer</b>	
Koperasi Kredit	Lihat point 2.1.
Toko Konsumsi	Lihat point 2.2.
Koperasi Produsen	<p>Sama dengan Koperasi Kredit, Koperasi Konsumen dapat memanfaatkan sebagian keuntungannya untuk memenuhi pembayaran asuransi ( perlindungan) atau untuk para mitranya.</p> <p>Koperasi Produsen dapat memproduksi obat-obatan alamiah ( tanaman obat) untuk memenuhi kebutuhan FCM.</p>
Pusat Kegiatan	Pusat Kegiatan Masyarakat dapat menyediakan ruangan

Masyarakat	un-tuk kantor dan ruang pertemuan.
------------	------------------------------------

Unit	Dana Kesehatan Masyarakat
<b>Unit Sekunder</b>	
Lumbung Pangan	Tidak langsung.
Program Perlindungan Kesehatan	Dapat membantu pengembangan kebijakan untuk mem-perbaiki program ekonomi berkenajutan. Membantu memberikan pelatihan , pendidikan dan pe-ngembangan pemasok barang obat-obatan alamiah dari lokal.
Program Kredit Mikro	Tidak langsung
Jaringan Permodalan	Jaringan Permodalan dapat membantu untuk pembelian obat-obatan dalam jumlah besar.

### 3.3. Program Perlindungan Kesehatan.

Setelah memiliki kepastian terhadap ketersediaan obat-obatan, langkah selanjutnya adalah memastikan adanya peluang keuangan untuk biaya pengobatan/ kesehatan. ILO memiliki banyak pengalaman dengan organisasi masyarakat yang menjalankan fungsi ini dan terdapat program STEP untuk memberikan bantuan kepada lembaga swadaya masyarakat.

Program perlindungan kesehatan dapat dikatakan seperti perkumpulan orang-orang sukarelawan, tidak mencari keuntungan, menanggung seluruh resiko atas biaya kese-hatan yang tidak terduga. Di masa mendatang kita bisa memikirkan tentang peng-aneka ragam kegiatan perlindungan kesehatan menjadi program perlindungan atas resiko sosial seperti sakit luka-luka, santunan kematian akibat kecelakaan atau per-jalanan.

### 3.4. Program Penyaluran Kredit Mikro.

Program kredit Mikro sangat dikenal dan sebarannya luas. Kerangka dasarnya ada-lah penyediaan pinjaman berskala kecil bagi salah seorang anggota dari suatu ke-lompok kecil. Anggota lainnya menyanggupi untuk melunasi pinjamannya jika peminjam tersebut tidak membayar, pada gilirannya anggota tersebut akan mene-rima pinjaman dengan jaminan dari anggota lainnya dari kelompok tersebut. Kombinasi dari jaminan dan tanggung jawab kelompok tanggung renteng akan meningkat tingkat pengembalian pinjaman.

Kadang-kadang keperluan dana yang dipergunakan untuk mengembangkan usaha baru relatif kecil atau hasil investasi memerlukan waktu yang lama.

Keterkaitan antara Program Kredit Mikro dengan unit-unit lain di tingkat masyarakat , adalah:

Unit	Program Kredit Mikro
<b>Unit Primer</b>	
Koperasi Kredit	Koperasi menyelenggarakan pelatihan, pembukuan dan pelayanan lain untuk kelompok
Toko Konsumsi	Toko konsumsi dapat membantu produk-produk yang dihasilkan pemanfaat kredit
Koperasi Produsen	Koperasi Produsen dapat membantu pemasaran produk.
Pusat Kegiatan Masyarakat	Pusat Kegiatan Masyarakat dapat dipergunakan untuk tempat pertemuan orang-orang.

Unit	Program Kredit Mikro
<b>Unit Sekunder</b>	

Lumbung Pangan	Tidak langsung, paling tidak untuk hal-hal yang berkaitan dengan produksi pertanian.
Dana Kesehatan Masyarakat	Tidak langsung, kecuali untuk yang berkaitan dengan produk obat-obatan
Program Perlindungan Kesehatan	Tidak langsung, kecuali dengan ha-hal yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.
Jaringan Permodalan	Jaringan permodalan dapat membantu kepada pemanfaat Program Kredit Mikro untuk memupuk modal guna pembiayaan kegiatan mereka.

### 3.5. Jaringan Permodalan.

Sebagaimana dijelaskan, Jaringan Permodalan merupakan akumulasi modal dan mekanisme penggunaan. Seperti pada Sistem Pembayaran Masyarakat, hal ini merupakan sebagian dari jasa pelayanan koperasi kredit dan unsur pokok dari ETM. Pembiayaannya dilakukan melalui pembayaran simpanan wajib bulanan yang dicatat sebagai tabungan, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh penabung sebagai pinjaman untuk digunakan dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat. Simpanan terse-but juga dapat untuk pemupukan modal jika Jaringan Permodalan telah kelebihan dana, kemudian juga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan ekonomi selanjut-nya, dari pada membiarkan tidak dimanfaatkanya kekayaan yang ada, demikianlah menurut keuangan.

Dengan kata lain, ini merupakan cara yang hampir mirip untuk pembelian secara berkelompok dimana uang dari orang-orang dikumpulkan dan digunakan untuk membeli barang-barang dalam jumlah besar agar menghemat biaya. Hal ini bukan sekedar uangnya, tetapi kekayaan yang dikumpulkan dan dipergunakan untuk meningkatkan kecukupan terhadap keuangan masyarakat. Kontrak dapat dibuat antara pemasok dari luar dengan para pembeli pada peningkatan mata rantai pemasok, seperti yang dilakukan pada Jaringan Koperasi Mondragon di Spanyol.

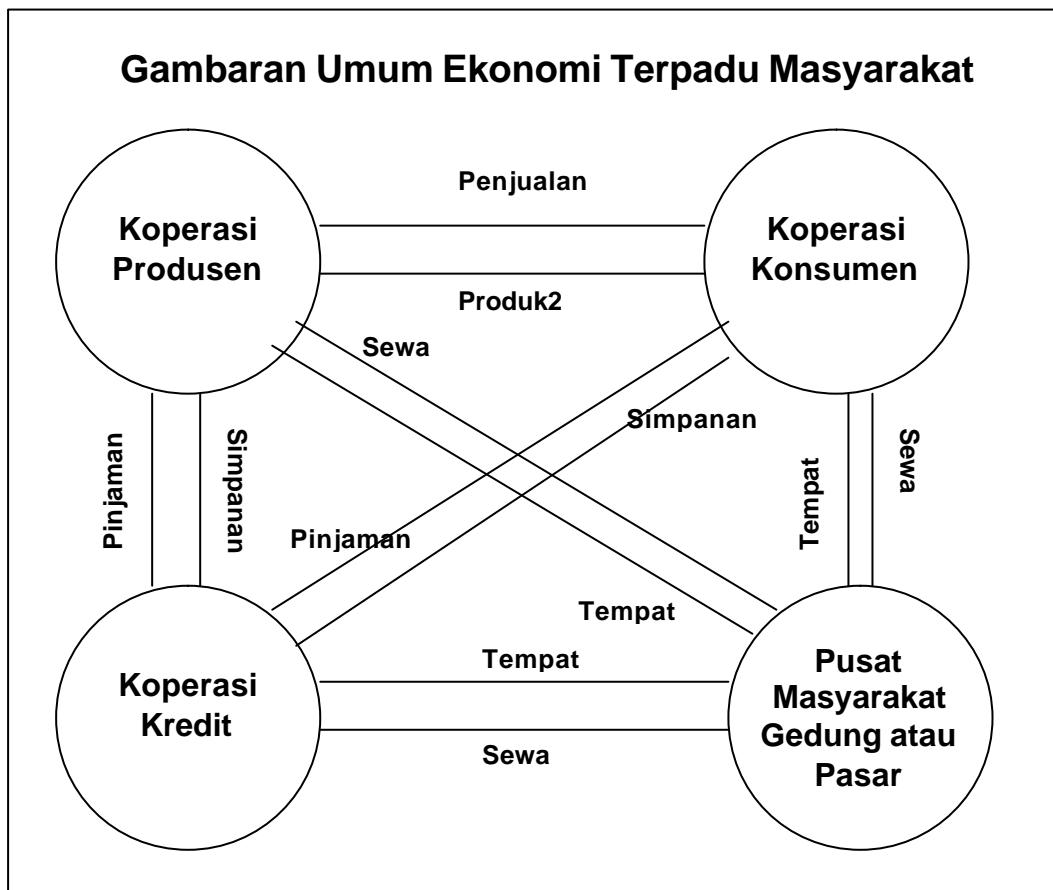
Unit	Jaringan Permodalan
<b>Unit Primer</b>	
Koperasi Kredit	Koperasi kredit dapat menyelenggarakan pembukuan dan jasa pelayanan lain bagi Jaringan Permodalan, mengikutkan anggota- anggotanya untuk membayar simpanan wajib setiap bulan melalui buku rekeningnya mereka.
Toko Konsumsi	Toko Konsumsi dapat menjual produk dan membeli barang – barang dari luar dengan menggunakan dana milik Jaringan Permodalan.
Koperasi Produsen	Jaringan permodalan dapat membantu Koperasi Produsen untuk memasarkan barang-barang mereka k4 pihak masyrakat luar dengan membangun jalinan kerjasama dengan pemasok dan pembli dari luar.

Unit	Jaringan Permodalan
<b>Unit Sekunder</b>	
Lumbung Pangan	Jaringan permodalan untuk memasarkan barang-barang mere-ka ke pihak masyrakat luar dengan membangun jalinan kerjasa-ma dengan pemasok dan pembli dari luar.
Dana Sehat	Jaringan Permodalan dapat membantu melakukan pembelian obat-obatan dalam jumlah besar.
Program Perlindungan	Jaringan Permodalan dapat menerima dana yang dihimpun

Kesehatan	oleh Dana Kesehatan dan dipinjamkan untuk program perlindungan kesehatan non lokal.
Program Kredit Mikro	Jaringan Permodalan dapat membantu pemanfaat Program Kredit Mikro untuk meningkatkan assetnya agar bisa membiayai kegiatan-kegiatannya.

#### 4. KESIMPULAN.

Ekonomi Masyarakat Majemuk merupakan hubungan interelasi antar organisasi yang mengkaitkan dengan 4 unsur pokok, yaitu: Koperasi Produksi, Koperasi Konsumsi, Koperasi Kredit, dan Pusat Kegiatan Masyarakat. Unsur-unsur ini dapat mendukung masukan dan luaran dari setiap unit. Lagi pula melalui empat unsur ini dapat dilihat unsur-unsur yang ada dikeliling oleh 6 unsur sampingan, yaitu : Lumbung Pangan, Dana Kesehatan Masyarakat, Program Perlindungan Kesehatan, Program Kredit Mikro, Sistem Pembayaran Masyarakat dan Jaringan Permodalan.



Bahwa ke enam unsur-unsur sampingan muncul dari landasan atas ke empat unsur pokok. Lumbung Pangan berlandaskan pada kemampuan administrasi dan keuangan koperasi kredit, dan diperlukan adanya kemampuan produksi dan kemampuan mitra Koperasi Produsen. Pendirian toko konsumsi berasal dari upaya pengembangan Dana Kesehatan Masyarakat, di dalam simbiosis (kerjasama) memanfaatkan fasilitas dan sumber daya manusia yang sama bertujuan untuk membantu kelompok sasaran yang sama. Biaya pengobatan (di masa mendatang merupakan jasa pengobatan) yang bisa dikumpulkan oleh Dana Kesehatan Masyarakat menjadikan suatu kebutuhan keuangan bagi program Perlindungan Kesehatan. Program Kredit Mikro menyelenggarakan pelayanan keuangan

yang diperlukan untuk pengembangan usaha, Sistem Pembayaran Masyarakat mencatat pertukaran dan penanaman saham secara informal, dan Jaringan Permodalan akan memfasilitasi pemupukan modal dan membangun hubungan dengan kegiatan ekonomi luar yang menguntungkan bagi masyarakat.

Untuk menumbuhkan kembangkan jaringan, kami percaya bahwa diperlukan beberapa bentuk perantara pertukaran yang bersifat internal. Oleh karena alasan inilah kami menampilkan aspek Sistem Pembayaran Masyarakat dan Permodalan sebagai bagian dari jasa pelayanan koperasi kredit untuk mengawali makalah ini. Pada makalah ini, kami telah menggambarkan paling tidak ada tiga metode untuk menerbitkan sistem pembayaran internal: Sistem Pembayaran Masyarakat, Lumbung Pangan, Jaringan Permodalan. Meskipun demikian, kerjasama ini tidak bersifat tertutup, memungkinkan untuk satu sistem akan sangat bermanfaat dalam kurun waktu pengembangan ekonomi masyarakat majemuk, dan pada lain waktu hanya memainkan peran yang lebih kecil. Sehingga akhirnya kami memilih untuk memberikan tiga pilihan dan mengikuti para pelaku untuk memutuskan mana yang akan bermanfaat terhadap situasi tertentu, atau untuk mencoba menjalankan seluruh pilihan.

Ke empat metode untuk penerbitan uang lokal dapat dijalankan melalui program BONUS, dimana pemanfaat program Kredit Mikro dan menerima dana dalam bentuk tunai dan uang lokal, yang dapat dipergunakan untuk membayar angsuran pinjaman setara dengan uang. Meskipun demikian program ini dapat menimbulkan konflik dengan tiga metode penggunaan uang lokal seperti tersebut di atas, dan akan memerlukan koordinasi yang lebih dekat dengan Sistem Pembayaran Masyarakat dan Jaringan Permodalan, yang betul-betul dapat dijadikan program dari unit lain.

Kami perlu melakukan pemilihan masyarakat secara sungguh-sungguh untuk memperluas pengalaman supaya unsur pokok dan sampingan dari EMM dapat diperkenalkan.

Berikut ini rekomendasi untuk kriteria pemilihan:

- Suatu daerah yang relatif terisolir ( adanya perlindungan terhadap adanya barang-barang import).
- Tersedianya sumber daya manusia dan sumber daya alam yang mampu menggantikan barang-barang " import".
- Tidak tersedianya kecukupan uang atau perantara perdagangan yang membuat kemampuan produksi lokal tidak dimanfaatkan oleh masyarakat lokal yang menimbulkan permintaan lokal menjadi jenuh (pengalaman penerimaan gudang lumbung pangan).
- adanya koperasi produsen.
- adanya koperasi kredit, diutamakan tingkat sekunder.
- Adanya toko konsumsi atau lokasi yang cocok untuk usaha sejenis.

Jika masyarakat untuk pelaksana proyek telah terpilih, langkah selanjutnya perlu diidentifikasi potensi dan kebutuhan dari setiap unit dan untuk membantu dalam rangka pencapaian kinerja yang optimal.

***Disadur dan diterjemahkan oleh Ngatidjo [bk3d@indo.net.id](mailto:bk3d@indo.net.id)  
Puskopdit Bekatigade, Yogyakarta DIY.***